

ABSTRAK

PANDANGAN SYEKH ALI JUMUAH TERHADAP TEKS-TEKS HADIS LARANGAN KHAMR

OLEH :

MUHAMMAD FIKRY

Permasalahan minuman keras (khamr) masih menjadi isu krusial dalam masyarakat Islam kontemporer. Maraknya konsumsi alkohol baik secara legal maupun ilegal telah menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap moral, kesehatan, dan tatanan sosial. Penelitian ini dilakukan karena pentingnya memahami larangan khamr secara komprehensif, khususnya dari sudut pandang ulama kontemporer seperti Syekh Ali Jumuah, yang dikenal dengan pendekatan maqāṣid asy-syarī'ah dalam menafsirkan teks hadis.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam bagaimana Syekh Ali Jumuah memahami teks-teks hadis larangan khamr, baik dari sisi lafzhi (tekstual) maupun ma'nawi (kontekstual). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi implementasi pemahaman beliau dalam merespons tantangan sosial modern seperti alkoholisme dan zat adiktif lainnya.

Kerangka berpikir yang digunakan adalah pendekatan maqāṣidī, khususnya dalam konteks perlindungan akal (ḥifẓ al-'aql), sebagai salah satu dari lima prinsip dasar maqāṣid asy-syarī'ah. Dalam kerangka ini, larangan terhadap khamr tidak dipahami sebatas pada zatnya, tetapi pada kerusakan yang ditimbulkan terhadap fungsi rasionalitas manusia dan dampaknya terhadap masyarakat luas.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Penelitian ini menelusuri berbagai karya Syekh Ali Jumuah, terutama karyanya *Dirāsāt Maqāṣidiyyah*, serta ditopang dengan literatur hadis, fikih, dan kajian kontemporer tentang alkohol dalam masyarakat Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syekh Ali Jumuah memberikan pemaknaan yang luas terhadap larangan khamr. Ia menekankan bahwa semua bentuk zat yang memabukkan terdapat di dalam kategori khamr dan haram, bahkan jika tidak disebut secara eksplisit dalam nash klasik. Dengan pendekatan maqāṣid asy-syarī'ah, beliau menjadikan larangan khamr sebagai proteksi terhadap akal dan martabat manusia dalam konteks kehidupan modern. Pandangan beliau relevan dijadikan dasar dalam pembentukan fatwa dan kebijakan publik yang bersifat antisipatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: Syekh Ali Jumuah, khamr, hadis larangan, maqāṣid asy-syarī'ah, ḥifẓ al-'aql

